

INTISARI

Katarak adalah kekeruhan lensa mata, baik kekeruhan lokal ataupun kehilangan kejernihan lensa secara menyeluruh. Penderita katarak sering dijumpai pada kelompok usia 60 tahun sehingga proses terjadinya katarak sering dihubungkan pada kelompok usia seseorang. Pada studi potong lintang prevalensi terjadinya katarak pertambahan usia seseorang. Pada studi potong lintang prevalensi terjadinya katarak didapati 50% pada masyarakat Amerika berusia antara 65 tahun sampai 74 tahun dan meningkat menjadi 70 % pada masyarakat Amerika yang berusia lebih dari 75 tahun. Katarak merupakan penyebab utama kebutaan pada 15 juta orang di seluruh dunia dan jumlah tersebut diperkirakan mencapai 40 juta pada akhir tahun 2025 bila usaha pengobatan yang efisien tidak dilakukan.

Pembentukan katarak disebabkan oleh berbagai perubahan metabolik pada lensa. Perubahan biokimiawi yang penting pada pembentukan kekeruhan lensa adalah rusaknya protein lensa dan peningkatan tekanan osmotik dari hasil peningkatan hidrasi air sejalan dengan menuanya seseorang.

Tahap kekeruhan katarak pada usia lanjut ada empat macam : Insipient, Immature, Mature dan Hiper-mature. Sedangkan berdasarkan letak kekeruhannya ada tiga yaitu katarak nuklear, katarak kortikal dan katarak posterior subkapsular. Katarak pada usia lanjut biasanya berkembang secara lambat selama bertahun-tahun dan pasien sering kali meninggal sebelum diobati.

Tidak ada obat yang bisa menyembuhkan katarak. Ekstraksi lensa satu-satunya cara yang paling efektif untuk mengatasi katarak. Selanjutnya dibantu dengan lensa pengganti, sekarang yang sering dipakai adalah lensa tanam. Dengan upaya penanganan yang tepat dan baik maka kebutaan karena katarak pada usia lanjut dapat diturunkan